

Pengaruh Edukasi Terhadap Keterampilan Keluarga Dalam Penanganan Tersedak (*Choking*) Pada Anak di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Alfin Sanggilalung¹, Faradilla Miftah Suranata², Silvia Dewi Mayasari Riu³
^{1,2,3}STIKES Muhammadiyah Manado

Jl. Sasuit Tubun No. 9 (Istiqlal), Manado, Sulawesi Utara 95121, Indonesia

Korespondensi penulis: sanggilalung100@gmail.com

Abstract

Introduction : Choking is a condition where there is a blockage in the airway as a result of outer objects either totally block or partial that makes the victim hard to breath and causes lack of oxygen. The Purpose : Choking triggers the blockage of airway in the windpipe. Narrowing the airway can be fatal if it directs to ventilation disorder and oxygenation in bodies, because choking can cause death. The purpose of this research is to find out the influence of education toward family skill in handling choking in children in Area IV of Bailang Administrative Village of Bunaken Sub District. Method : This research uses the method of Quasi Experiment with One Group Pretest-Posttest design. Sample of respondents in this research are 56 people that is taken by using Total Sampling. Data collection is done by giving observation sheets. It was analyzed by statistics Mc.Nemar. The Result : From the result of Mc.Nemar statistical test, it is shows that there is a significant influence of education toward family skill in handling choking in children in Area IV of Bailang Administrative Village in which () = 0,000; () = 0,05. The Conclusion : The conclusion of this research is that there is an influence of education toward family skill in handling choking in children in Area IV of Bailang Administrative Village of Bunaken Sub District. It Is Recommended : It is expected that this result can be a reference to the agencies of health and education in order to provide health to people as an effort to handle the health problem that threatening them.

Keywords: Education, Family Skill, Handling Choking.

Abstrak

Latar Belakang : Tersedak (Choking) adalah tersumbatnya saluran jalan napas akibat benda diluar tubuh secara total atau parsial, sehingga menyebabkan korban sulit bernapas, dan menyebabkan kekurangan oksigen. Tujuan : Tujuan penelitian ini mengetahui “Pengaruh Edukasi Terhadap Keterampilan Keluarga Dalam Penanganan Tersedak (Choking) pada Anak di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken”. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimen dengan rancangan One group Pretest –Posttest Design. Sampel responden dalam penelitian ini sebanyak 56 orang dengan tehnik pengambilan sampel Total Sampling. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Di analisa dengan uji statistik Mc.Nemar. Hasil Penelitian : Dari hasil Uji statistik Mc.Nemar menunjukkan ada pengaruh yang bermakna antara edukasi terhadap keterampilan keluarga dalam penanganan tersedak (choking) pada anak di Lingkungan IV Kelurahan Bailang (p) = 0,000; = 0,05. Kesimpulan : Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat Ada pengaruh edukasi terhadap keterampilan keluarga dalam penanganan tersedak (choking) pada anak

di lingkungan IV kelurahan bailang kecamatan bunaken. Saran : Diharapkan dapat menjadi acuan untuk instansi kesehatan dan pendidikan dalam upaya pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat dalam upaya menangani masalah kesehatan yang mengancam nyawa pada masyarakat.

Kata kunci: Edukasi, Keterampilan Keluarga, Penanganan Tersedak.

PENDAHULUAN

Tersedak (*Choking*) adalah tersumbatnya saluran jalan napas akibat benda diluar tubuh secara total atau parsial, sehingga menyebabkan korban sulit bernafas, dan menyebabkan kekurangan oksigen. Tersedak dapat terjadi bila makanan atau benda asing yang seharusnya menuju kerongkongan tetapi malah berakhir di tenggorokan karena berbagai sebab (*Syah, 2010*).

Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2011 sekitar 17.537 kasus tersedak paling sering terjadi pada anak usia toddler (18-36 bulan). Adapun penyebab tersedak dari kejadian ini adalah 59,5 % karena makanan, 31,4% tersedak karna benda asing, dan sebesar 9,1% penyebab tersedak tidak diketahui.

Di Indonesia sendiri data yang diperoleh di RSUD dr. Harjono Ponorogo, kasus adanya benda asing ditenggorokan adalah sebanyak 157 orang pada tahun 2009 dan 112 orang pada tahun 2010 (*Rekam Medik RSUD dr. Harjono Ponorogo, 2012*). Berita harian Tempo (2017) juga melaporkan, kasus tersedak yang terjadi di Indonesia tercatat sebanyak lima orang dengan usia 13-14 tahun.

Penanganan dengan keterampilan dan pengetahuan yang penuh merupakan hal yang paling penting. Penanganan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dapat juga menyelamatkan nyawa seseorang dengan masalah-masalah medis akut. Informasi dan edukasi dibutuhkan, karenanya, tidak hanya keamanan dan pencegahan kecelakaan, tapi juga penanganan yang cepat dan tepat (*Notoatmojo S, 2012*).

Pada umumnya perilaku keluarga menjadi panik dan tentu menjadi cemas anaknya akan meninggal. Hal tersebut merupakan akibat kurang pengetahuan yang berdampak pada perilaku keluarga dalam menangani tersedak pada anak. Bila perilaku keluarga dalam penanganan tersedak pada anak tepat maka anak akan terhindar dari ancaman kematian dan tidak ada luka dalam setelah dilakukan tindakan. Sebaliknya bila perilaku keluarga dalam penanganan tersedak pada anak salah maka akan terjadi luka

dalam yang keluarga tidak tahu sehingga bisa menyebabkan kematian pada anak tersebut (Putra dkk, 2015).

Salah satu upaya agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan perilaku masyarakat khususnya keluarga yaitu dengan menggunakan edukasi sebagai salah satu metode agar informasi dapat tersampaikan. Hal ini dikarenakan edukasi merupakan salah satu cara pendekatan pada keluarga yang baik dan efektif dalam rangka memberikan atau menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga. Sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan yaitu tentang pencegahan dan pelaksanaan tersedak pada anak sehingga adakan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam melakukannya (Dina Adila, 2013).

Berdasarkan data survey awal yang dilakukan di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado ditemukan sekitar \pm 15 orang keluarga dari 389 kepala keluarga (KK) yang memiliki anak < 10 tahun dan ada 3 keluarga mengatakan anaknya pernah tersedak waktu berumur 3 tahun dikarenakan makanan dan minuman serta dari semua keluarga mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara melakukan penanganan yang baik dan benar jika anaknya tersedak. Kemudian dari hasil pengamatan dan wawancara juga ada beberapa keluarga mengatakan bahwa hanya menepuk bahu belakang korban sebagai pertolongan pertama.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti judul tentang “Pengaruh Edukasi Terhadap Keterampilan Keluarga dalam Penanganan Tersedak (*Choking*) pada Anak di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado”.

TUJUAN PENELITIAN

Diketahui Pengaruh Edukasi Terhadap Keterampilan Keluarga dalam Penanganan Tersedak (*Choking*) pada Anak di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen dengan rancangan *one group pre-test post design*, dimana pada penelitian ini sampel diobservasi terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan (*pretest*), kemudian diberi perlakuan, setelah diberikan perlakuan (*post test*) sampel tersebut diobservasi kembali (*Notoatmodjo, 2014*).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki anak < 10 tahun yang tinggal di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado. Jumlah sampel yaitu 56 orang dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (*Sugiyono, 2014*).

Instrument yang akan di gunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian berupa Pengumpulan data demografi responden berupa : Nama, jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan. Variabel independen menggunakan alat ukur : SAP (satuan Acara Penyuluhan). Variabel dependen menggunakan alat ukur lembar observasi terdiri dari 22 point dengan penilaian menggunakan skala *guttman* yaitu jika tepat dilakukan diberikan skor (2) dan jika tidak dilakukan dengan kurang tepat diberikan skor (1). Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut : Pemeriksaan kembali (*editing*) yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, Pengkodean (*coding*) yaitu kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori, Proses/entri data (*proccessing*) yaitu kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat table kontigensi, Tabulasi Data yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam table-tabel dan mengatur angka-angka yang diperoleh, sehingga dapat dianalisis secara inferensial, Pembersihan data/*cleaning* data bila ditemukan penomoran yang salah atau huruf yang kurang jelas.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden :

Tabel .1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur pada Keluarga di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado (n=56)

Umur	Banyaknya Responden	
	Frekuensi (F)	Percent (%)
26-35 Tahun	30	53,6
36-45 Tahun	18	32,1
46-55 Tahun	8	14,3
Total	56	100,0

Sumber : Depkes 2009

Dari tabel diatas, diperoleh hasil tertinggi yaitu responden yang berumur 26-35 tahun dewasa awal sebanyak 30 orang dengan nilai presentase (53,6%), sementara dewasa akhir yang berumur 36-45 tahun sebanyak 18 orang dengan nilai presentase (32,1%) serta responden paling sedikit ialah yang berumur 46-55 lansia awal sejumlah 8 orang dengan nilai presentasinya (14,3%), dari 56 responden (*Depkes 2009*).

Tabel .2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Keluarga di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado (n=56)

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	
	Sampel (n)	Presentase (%)
Laki-laki	27	48,2
Perempuan	29	51,8
Total	56	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil tertinggi yaitu responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang dengan nilai presentase (51,8%), sedangkan yang terendah adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang dengan nilai presentasi (48,2%) dari 56 responden.

Tabel .3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan pada Keluarga di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado (n=56)

Pendidikan	Banyaknya Responden	
	Frekuensi (F)	Percent (%)
SD	4	7,1
SMP	22	39,3
SMA	29	51,8
DIII	0	0
S1	1	1,8
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil tertinggi yaitu responden yang berpendidikan SMA sebanyak 29 orang dengan nilai presentase (51,8%), responden berpendidikan SMP sebanyak 22 orang dengan nilai presentase (39,3%), esponden berpendidikan SD sebanyak 4 orang dengan nilai presentase (7,1%) dan responden dengan hasil terendah yaitu responden yang berpendidikan S1 sebanyak 1 orang dengan nilai presentase (1,8%), sementara responden yang berpendidikan D3 yaitu 0 (tidak ada) dari 56 responden.

Tabel .4 Distribusi Frekuensi ResponSden Berdasarkan Pekerjaan pada Keluarga di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado (n=56)

Pekerjaan	Banyaknya Responden	
	Frequency (F) (%)	Percent (%)
IRT	26	46,4
Tani	5	8,9
Wiraswast a	24	42,9
PNS	1	1,8
Total	56	100,0

Sumber : Data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil tertinggi yaitu esponden yang memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 26 orang dengan nilai presentase (46,4%), responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 24 orang dengan nilai

presentase (42,9%), responden dengan pekerjaan sebagai Petani sebanyak 5 orang dengan nilai presentase (8,9%) dan pekerjaan dengan hasil terendah yaitu responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 1 orang dengan nilai presentasinya (1,8%) dari 56 responden.

Analisis Univariat

Tabel .5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keterampilan Keluarga dalam Penanganan Tersedak (Choking) pada Anak Sebelum Diberikan Edukasi (n=56)

Keterampilan	Banyaknya Responden	
	Frequency (F)	Percent (%)
Baik	0	0
Kurang Baik	56	100,0
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil dari keterampilan keluarga sebelum diberikan edukasi dengan kategori Baik sebanyak 0 (Tidak ada) dengan nilai presentase (0%), sedangkan kategori Kurang Baik sebanyak 56 orang dengan nilai presentasinya (100%) dari 56 responden.

Tabel .6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keterampilan Keluarga dalam Penanganan Tersedak (Choking) pada Anak Setelah Diberikan Edukasi (n=56)

Keterampilan	Banyaknya Responden	
	Frequency (F)	Percent (%)
Baik	55	98,2
Kurang Baik	1	1,8
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil dari keterampilan keluarga dalam penanganan tersedak setelah diberikan edukasi dengan kategori Baik sebanyak 55 orang dengan nilai presentase (98,2%), sedangkan kategori yang Kurang Baik sebanyak 1 orang dengan nilai presentasinya (1,8%) dari 56 responden.

Analisis Bivariat

Tabel .7 Hasil Analisis Pengaruh Edukasi terhadap Keterampilan Keluarga dalam Penanganan Tersedak (*Choking*) pada Anak di Lingkungan IV Kelurahan Bailang

Kecamatan Bunaken Kota Manado (n=56)

Hasil Uji mc.nemar (a) = 0,05

Keterampilan	Baik	Kurang Baik	
Total P			
Keluarga			
Value			
<i>Pre Test</i>	0 (0%)	56 (100%)	56
0.000			
<i>Post Test</i>	55 (98,2%)	1 (1,8%)	56

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbandingan pengaruh edukasi terhadap keterampilan keluarga dalam penanganan tersedak (*choking*) pada anak di Lingkungan IV Kelurahan Bailang. Dari hasil uji *Mc.Nemar* menunjukkan bahwa nilai $p=0,000 < (0,05)$ itu artinya dari hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada Pengaruh yang signifikan antara Edukasi terhadap Keterampilan Keluarga dalam Penanganan Tersedak (*Choking*) pada Anak di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan data, peneliti menemukan hasil dari uji statistik mengenai Pengaruh Edukasi Terhadap Keterampilan Keluarga dalam Penanganan Tersedak (*Choking*) pada Anak di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado dengan menggunakan uji *Mc.nemar* diperoleh hasil = 0,000 H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian ada Pengaruh Edukasi terhadap Keterampilan Keluarga dalam Penanganan Tersedak (*Choking*) pada Anak di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado.

Pada penelitian dari hasil keterampilan keluarga dalam penanganan tersedak pada anak sebelum diberikan edukasi dengan responden kurang baik atau kurang terampil sebanyak 56 orang (100%). Pada keterampilan pre sebagian besar responden tidak memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan penanganan tersedak pada anak, hal ini diakibatkan karena sebagian besar responden belum memiliki pengetahuan yang baik serta belum pernah terpapar tentang penanganan tersedak pada anak, terutama dari hal – hal apa saja yang harus dilakukan pada saat anak tersedak. Responden yang kurang baik sebagian besar tidak mengetahui teknik apa saja yang dilakukan pada saat anak tersedak.

Sedangkan pada penelitian dari hasil keterampilan keluarga dalam penanganan tersedak pada anak setelah diberikan edukasi sebagian besar responden yang kurang baik keterampilannya menjadi baik sebanyak 55 orang (98,2%) dan keterampilan kurang baik sebanyak 1 orang (1,8%). Hal ini dikarenakan sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang penanganan tersedak pada anak.

Akan tetapi dalam penelitian ini juga terdapat 1 orang yang keterampilannya kurang baik pada saat setelah diberikan edukasi. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya usia responden sudah memasuki masa lansia awal dimana akan terjadi perubahan fungsi kognitif pada lansia awal di akibatkan oleh proses penuaan. Menurut Marquez, et al (2012) Perubahan kognitif yang terjadi pada lansia awal, meliputi berkurangnya kemampuan meningkatkan fungsi intelektual, mulai berkurangnya efisiensi transmisi saraf di otak (menyebabkan proses informasi melambat dan banyak informasi hilang selama transmisi) serta mulai berkurangnya kemampuan mengakumulasi informasi baru dan mengambil informasi dari memori yang berdampak pada kualitas pengetahuan seseorang.

Hal tersebut karena pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan, pengalaman terhadap suatu kejadian dan fasilitas. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Menurut Notoadmodjo (2010) pengetahuan yang tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal saja, melainkan pendidikan informal dan proses pengalaman juga turut mempunyai andil didalamnya. Selain pengetahuan yang harus dimiliki oleh keluarga mengenai penanganan tersedak, sikap dan keterampilan orang tua juga mempengaruhi angka kejadian tersedak pada anak usia di bawah 10 tahun. Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. keterampilan membutuhkan pelatihan

dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat, sementara sikap berorientasi pada respon, dimana sikap merupakan bentuk dari sebuah perasaan yakni perasaan yang mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan yang tidak mendukung pada sebuah objek namun sikap juga berorientasi kepada kesiapan respon, seperti sikap kesiapan untuk bereaksi pada suatu objek dengan menggunakan cara tertentu (*Ningsih, 2014*).

Keterampilan merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan pada dasarnya akan lebih baik bila terus dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan yang ada (*Adilla, 2014*).

KESIMPULAN

Ada pengaruh edukasi terhadap keterampilan keluarga dalam penanganan tersedak (*choking*) pada anak di Lingkungan IV Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado.

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat di Lingkungan IV Kelurahan Bailang serta diharapkan juga pada masyarakat bersama Kepala Lingkungan IV untuk tetap mengembangkan pengetahuan dan mampu mengaplikasikan penanganan tersedak pada anak bila sewaktu-waktu terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla. (2014). *Hubungan Penerimaan Diri, Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Anak-Anak Panti Asuhan dan Perbedaannya dari Anak-Anak yang Diasuh dalam Keluarga*. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Depkes, RI. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dina Adila. (2013). *Pengaruh Penyuluhan Teknik Pijat Bayi terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pijat Bayi pada Ibu Di Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta*: Skripsi tidak dipublikasikan. Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Marquez DX, Bustamante EE, Blissmer BJ, Prohaska TR. (2012). Health Promotion for Successful Aging. *American Journal of 60 Lifestyle*. Dikutip dari Jurnal Laksmi Dewi *Cognitive Changes Associated With Normal Aging 2016* pada tanggal 27 Agustus 2019 PUKUL 09.15 WITA.
- Ningsih. (2014). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya, Kabupaten Moroguru*. Jurnal Kreatif Tadukolo Online. Universitas Tadukolo. Diakses pada Tanggal 3 Agustus 2019 Pukul 21.35 WITA
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra dkk. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Tentang Pertolongan Pertama pada Anak Tersedak Di Posyandu Dusun Sadon Sawahan Ngemplak Boyolali*. Skripsi. Semarang.
- Rekam Medik RSUD dr. Harjono Ponorogo, (2012).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja.